

Abstrak

Anak tunanetra adalah anak penyandang cacat buta atau tidak dapat melihat. Menurut Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 1997 Pasal 5 – 15 tentang Penyandang Cacat, anak berkebutuhan khusus atau penyandang cacat memiliki hak & kesempatan yang sama dengan anak normal lainnya. Namun faktanya di masyarakat, mereka belum mendapatkan perhatian khusus dari pemerintah selaku pembuat kebijakan. Selain itu, belum adanya kesadaran masyarakat akan pentingnya fasilitas untuk anak tunanetra yang mampu memenuhi aksesibilitas anak tunanetra serta low vision. Dengan adanya perancangan Pusat Anak Tunanetra ini diharapkan dapat memfasilitasi setiap kebutuhan anak tunanetra serta low vision. Anak tunanetra dapat berkegiatan dan beraktifitas dengan mandiri melalui desain furnitur dan juga desain interior di dalam bangunan ini. Pusat Anak Tunanetra ini juga dapat menjadi wadah bagi para orangtua yang memiliki anak tunanetra untuk belajar membuat tempat yang *accsesible* untuk anak tunanetra dan tahu bagaimana cara menghadapi anak tunanetra.

Kata kunci: tunanetra, *low vision*, gangguan penglihatan, aksesibilitas tunanetra, fasilitas anak cacat

Abstract

Blind children are children with disabilities who are blind or can not see. According to the Law of the Republic of Indonesia Number 4 Year 1997 Article 5-15 concerning Person with Disabilities, special needs children or persons with disabilities have equal rights and oppurtunities with other normal childrens. But in fact in society, they have not received special attention from the government as policy makers. More over, there is no public awareness of the importance of facilities for children with visual impairment and low vision. With the design of Blind Children Center is expected to facilitate every needs of children with visaul impairmen and low visiont. Blind children can engage and move independently through furniture design and interior design in the building. Blind Children Center can also be a place for parents who have blind children to learn to make the place accesible for blind children and know how to handle children with visual impairment.

Keywords: blind cihlidren, low vision, visual impairment, accessibility of visual impairment, disabled children facilities

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Ide/ Gagasan Perancangan	4
1.4 Rumusan Masalah	4
1.5 Tujuan Perancangan	5
1.6 Manfaat Perancangan	5
1.7 Ruang Lingkup Perancangan	5
1.8 Sistematika Penulisan	6
BAB II LITERATUR TUNANETRA, PANTI ASUHAN, WORKSHOP, RUANG KONSELING	
2.1 Tunanetra.....	7
2.1.1 Pengertian Anak Tunanetra.....	7
2.1.2 Klasifikasi Ketunanetraan	8
2.1.3 Faktor Penyebab Ketunanetraan	9

2.1.4 Karakteristik Tunanetra.....	11
2.1.5 Keterbatasan Anak Tunanetra	17
2.1.6 Kondisi Psikologis Tunanetra	18
2.2 Panti Asuhan	19
2.2.1 Definisi Panti Asuhan	19
2.2.2 Jenis – Jenis Panti Asuhan	20
2.2.3 Tujuan Panti Asuhan.....	22
2.2.4 Fungsi Panti Asuhan	23
2.2.5 Klasifikasi Jenis Kegiatan.....	24
2.2.6 Fasilitas	26
2.2.7 Penentuan Jumlah dan Pengelola Panti Asuhan.....	29
2.3 Ruang Kelas/ <i>Workshop</i>	30
2.3.1 Ergonomi <i>Workshop</i>	32
2.3.2 Standar Oprasional Prosedur (SOP).....	33
2.4 Ruang Konseling.....	34
2.4.1 Definisi Konseling	34
2.4.2 Standar Ruang Konseling.....	34
2.4.3 Ergonomi Ruang Konseling.....	38
2.5 Ergonomi Anak.....	39
2.6 Studi Banding	42
2.6.1 Yayasan Bhakti Luhur Bandung	42

BAB III DESKRIPSI DAN PROGRAM PERANCANGAN PROYEK

3.1 Deskripsi Proyek	54
3.1.1 Deskripsi Umum	54
3.2 Deskripsi Tapak dan Bangunan	55
3.2.1 Analisa Tapak.....	55
3.2.2 Analisa Bangunan	59
3.3 Analisa Pengguna (User).....	61
3.3.1 Identifikasi User	61
3.3.2 Struktur Organisasi & Job Desk.....	62
3.3.3 Flow Activity	63
3.4 Fasilitas/ Fungsi	65
3.5 Programming.....	70
3.5.1 Matrix Kedekatan Ruang	70
3.5.2 Zoning & Blocking	71
3.6 Analisa Fungsi.....	72
3.7 Konsep	73
3.7.1 Konsep Utama.....	73
3.7.2 Konsep Pendukung	74

BAB IV ANALISA PERANCANGAN INTERIOR *BLIND KIDS CENTER*

4.1 Penerapan Dalam Desain Interior	80
4.2 Konsep Desain	85
4.2.1 Indera Peraba.....	85
4.2.2 Indera Pendengaran.....	90
4.2.3 Indera Penciuman.....	91
4.2.4 Indera Penglihatan.....	91
4.3 Konsep Furniture.....	94
4.4 Penerapan Konsep dalam Ruang.....	95
BAB V KESIMPULAN.....	100
DAFTAR PUSTAKA	101

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Standar Ketinggian Meja Kerja.....	33
Gambar 2.2 Standar Ergonomi Area Kerja Psikiater	38
Gambar 2.3 Standar Ergonomi Area Kerja Konseling.....	38
Gambar 2.4 Tinggi <i>Handrail</i> Anak anak dan Dewasa.....	39
Gambar 2.5 Tinggi Duduk Anak pada Tinggi Acuan Platform	40
Gambar 2.6 Tinggi Pegangan Pintu	41
Gambar 2.7 Tinggi Tempat Duduk Anak- Anak	41
Gambar 2.8 Lebar Tempat Duduk Anak- Anak.....	42
Gambar 2.10 Ruang Tamu	44
Gambar 2.11 Ruang Tengah	45
Gambar 2.12 Ruang Makan	45
Gambar 2.13 Area Taman	46
Gambar 2.14 Kamar Mandi dan Toilet	46
Gambar 2.15 Linen Room & Janitor.....	47
Gambar 2.16 Kamar Tidur	47
Gambar 2.17 Ruang Kelas Transisi	48
Gambar 2.18 Void/ Bukan Ruang	48

Gambar 2.19 Ruang Tengah	49
Gambar 2.20 Taman Bermain	49
Gambar 2.21 Ruang Berkumpul	50
Gambar 2.22 Area Baca	50
Gambar 2.23 Ruang Kelas Tunagrahita	50
Gambar 2.24 Ruang Kelas Autis	51
Gambar 2.25 Ruang Kelas Tunaganda	51
Gambar 2.26 Dapur	51
Gambar 2.27 Toilet	52
Gambar 3.1 <i>Facade</i> Kartika Sari Commercial Building Dago	54
Gambar 3.2 Lokasi Kartika Sari Commercial Building	56
Gambar 3.3 Letak Geografis Kota Bandung	58
Gambar 3.4 Struktur Organisasi Pusat Anak Tunanetra	62
Gambar 3.5 Matrix Kedekatan Ruang Lantai 1	70
Gambar 3.6 Matrix Kedekatan Ruang Lantai 2	70
Gambar 3.7 <i>Zoning</i> dan <i>Blocking</i> lantai 1	71
Gambar 3.8 <i>Zoning</i> dan <i>Blocking</i> lantai 2	72
Gambar 3.9 Konsep Piramida Indera Berdasarkan Studi Pendekatan Indera	73

Gambar 3.10 Contoh tekstur	74
Gambar 3.11 Kolam Ikan di Taman Belakang.....	75
Gambar 3.12 <i>Freshener Dispenser</i>	75
Gambar 3.13 Material kayu.....	76
Gambar 3.14 Material kayu.....	76
Gambar 3.15 Kamar Tidur dengan Warna Kontras	77
Gambar 3.16 <i>Compact Furniture</i>	77
Gambar 3.17 Pencahayaan pada washtafel	78
Gambar 4.1 Lokasi Bangunan.....	80
Gambar 4.2 Denah General Lantai 1.....	81
Gambar 4.3 Denah General Lantai 2.....	83
Gambar 4.4 Treatment Dinding pada Lobby	85
Gambar 4.5 Treatment Dinding pada Koridor	85
Gambar 4.6 <i>Treatment Ceiling</i>	87
Gambar 4.7 Huruf Braille pada <i>Handrail</i>	87
Gambar 4.8 <i>Signage</i> Kamar Mandi dan <i>Signage</i> Kelas Music.....	88
Gambar 4.9 Treatment Dinding Pada Area Kamar Tidur	88
Gambar 4.10 <i>Guiding Block</i>	89
Gambar 4.11 Pemasangan <i>Guiding Block</i> pada Area Kamar Tidur.....	89
Gambar 4.12 <i>Ceiling Speaker</i>	90

Gambar 4.13 <i>Built in Freshener</i>	91
Gambar 4.14 Toilet	92
Gambar 4.15 <i>Art & Craft Table</i>	92
Gambar 4.16 Kontras warna pada lantai dan tangga.....	93
Gambar 4.17 <i>Nosing Tangga</i>	93
Gambar 4.18 <i>Emergency Help Button</i>	94
Gambar 4. 19 <i>Painting Table</i>	94
Gambar 4.20 <i>Art & Craft Table</i>	95
Gambar 4.21 <i>Lobby Area</i>	95
Gambar 4. 22 Sketsa Ruang Konseling.....	96
Gambar4. 23 Bagian Ruang Konseling.....	96
Gambar 4. 24 Bagian Dalam Kamar Tidur	97
Gambar 4. 25 Sirkulasi Area Kamar Tidur	97
Gambar 4. 26 Kelas Braille.....	98
Gambar 4. 27 Kelas Braille – Junior.....	98
Gambar 4. 28 Kelas Braille – Senior	99

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Penyandang Disabilitas	2
Tabel 1.2 Data Penyandang Tuna Netra	2
Tabel 2.1 Kegiatan Rutin Anak Panti Asuhan	37
Tabel 3.1 Flow Activity	65
Tabel 3.2 Fungsi Ruang	69
Tabel 4.1 Fungsi Ruang Lantai 1	83
Tabel 4.2 Fungsi Ruang Lantai 2	85

